

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2012:38).

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa restoran sunda yang berada di Kota Sukabumi. Restoran yang akan diteliti merupakan restoran yang telah berdiri lama dan memiliki nilai-nilai kearifan lokal. Diantaranya, RM Ibu Bunut, RM Ibu Entik dengan masakan Sunda khas lokal yang selalu dirindukan.

Subjek penelitian untuk mengetahui persepsi wisatawan adalah konsumen restoran yang telah disebutkan diatas. Pada penelitian ini penulis dokumentasikan serta mencari tahu dengan cara menyebar kuesioner agar mengetahui bagaimana persepsi konsumen dalam memilih restoran tersebut dalam kunjungannya ke Kota Sukabumi.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis, mengerjakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan begitu metodologi penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian. Menentukan *variable*, menentukan populasi, menentukan sampel, mengumpulkan data dan menyusunnya menjadi laporan tertulis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism. Digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Penelitian ini akan menggambarkan kejelasan hubungan variabel independen dan dependen sekaligus menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian yang akan diuji adalah mengenai promosi terhadap keputusan pembelian di Restoran Sunda di wilayah Kota Sukabumi.

3.3 Operasional Variabel

Variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep agar dapat diteliti secara empiris. Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan.

Setiap variabel yang diteliti dapat dikelompokkan dalam konsep variabel. Menurut Solihat (2013:57), terdapat tiga konsep variabel, diantaranya:

- a. Konsep teoritis adalah sifat variabel secara umum.
- b. Konsep empiris adalah penjabaran dan pengoperasionalan variabel yang dikembangkan dari konsep teoritis.
- c. Konsep analitis adalah penjelasan dari mana data yang didapat diperoleh.

Agar penelitian ini dapat mengukur variabel-variabel penelitian dengan tepat, maka perlu dibuat indikator yang secara valid dan reliable mengukur variabel penelitian. Model skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Proses keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen melewati lima tahap, yaitu	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan produk • Pilihan merek • Jumlah pembelian • Waktu pembelian • Pemilihan distribusi • Metode pembayaran 	Data yang diperoleh dari wisatawan dengan skala likert meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian produk • Kualitas produk • Variasi produk • Kemenarikan • Kepercayaan 	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
	<p>pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.</p> <p>Kotler dan Keller (2012:227)</p>		<p>merek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan terhadap merek • Jumlah produk yang dibeli • Keseringan membeli • Kesesuaian dengan kebutuhan • Kestrategisan lokasi • Kelengkapan • Kemudahan transaksi secara cash • Kemudahan transaksi secara kredit 	
<p>Persepsi Wisatawan (X)</p>	<p>Persepsi adalah proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Kemudian stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.</p> <p>Shaleh (2009:111)</p> <p>Sebelum melakukan kunjungan, calon wisatawan akan mempelajari objek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Motivasi • Minat • Pengalaman masa lalu • Ekspektasi 	<p>Data yang diperoleh dari wisatawan dengan skala likert meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan terhadap produk dan jasa dari objek. • Rasa nyaman pada objek. • Keinginan mengkonsumsi makanan Sunda. • Perhatian pada masakan Sunda. • Keinginan mempelajari produk dari objek • Keinginan datang sebelum mengetahui objek. • Keinginan untuk datang kembali. 	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
	wisatanya wisata tujuannya. Calon wisatawan akan mempertimbangkan alternatif yang ada sesuai dengan keinginannya supaya mendapat keputusan yang tepat. (Nieamah, 2014)		<ul style="list-style-type: none"> Ekspektasi atau harapan konsumen sebelum mengunjungi objek. 	

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2018

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian tidak hanya terdiri dari orang-orang saja. Sugiyono (2007:55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Riduan dan Akdon (2010:38), populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi yang merupakan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen atau wisatawan yang berkunjung ke restoran yang telah berdiri lama di Kota Sukabumi.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2007:56), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi yang besar maka dalam melakukan penelitian diambil sampel. Hasil penelitian pada sampel ini akan diberlakukan pada seluruh

populasi. Karena itu sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili populasi tersebut.

Mengingat jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Sehingga pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak). Menurut Sugiyono (2012:85) teknik *nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* ini meliputi *purposive sampling*, *accidental sampling*, *kuota sampling*, *snowball sampling* dan sampel jenuh.

Penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan responden secara kebetulan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah wisatawan yang mengunjungi RM Ibu Bunut dan RM Bu Entik, Karena jumlah wisatawan yang mengunjungi lokasi usaha tersebut tidak dapat dihitung dan dirincikan secara jelas oleh pengelola, maka responden belum dapat ditentukan jumlahnya. Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui secara jelas. Maka untuk memudahkan penentuan jumlah sampel, digunakan rumus Riduwan:

$$n = (0,25) \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{\varepsilon} \right)^2$$

Keterangan

n : jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$: nilai yang didapat dari tabel normal atas keyakinan

ε : kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95%, maka nilai $Z_{\alpha/2}$ adalah 1,96 (keterangan $0.4750(0.92/2) = 1.96$). Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 10%.

Maka

$$n = (0,25) \left(\frac{1,96}{0,1} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan penjabaran dari rumus tersebut, maka sampel yang diambil sebanyak 96 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 100 orang.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Menurut Sugiyono (2012:225), sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari pernyataan langsung oleh pengelola RM Ibu Bunut dan RM Bu Entik dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan dan literature-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan pencatatan dan pengambilan data terhadap peristiwa-peristiwa atau suatu hal dan keterangan yang merupakan sebagian atau keseluruhan dari elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2009:137), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan Persepsi Wisatawan

terhadap Restoran Warisan Budaya Gastronomi di Sukabumiyang menjadi objek penelitian.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi/Survei

Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan penulis adalah dengan melakukan observasi kepada responden. Seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2010:203), Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terkumpul dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Pada teknik ini, penulis akan datang langsung ke restoran yang berdiri cukup lama di Kota Sukabumi yang menjadi objek penelitian yang mana bertujuan untuk mendapat data tertulis dan melakukan pengamatan, peninjauan langsung terhadap objek yang dilakukan. Survey juga dilakukan di instansi pemerintahan untuk mendapatkan data pendukung.

2. Wawancara

Menurut Bungin (2007:115), wawancara mendalam atau interview merupakan proses memperoleh data atau keterangan yang tujuannya untuk penelitian dengan cara tanya-jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi data dengan cara mewawancarai langsung responden dan narasumber ahli yang terkait. Metode yang dilakukan adalah dengan bertemu langsung responden dan narasumber ahli yang terkait seperti tatap muka langsung.

3. Kuesioner/Angket

Sugiyono (2009:142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner disebarkan dengan tujuan melihat dan mengetahui persepsi wisatawan terhadap restoran yang telah berdiri lama di Kota Sukabumi.

4. Studi Litelatur

Data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder (studi pustaka) dari sumber-sumber dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Sedangkan data primer meliputi wawancara dan penyebaran kuesioner serta melakukan survey dan observasi langsung.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan, langkah selanjutnya adalah pengujian data. Terdapat beberapa pengujian yang akan dilakukan penulis. Uji kredibilitas adalah proses pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui nilai kebenaran data melalui beberapa cara. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, studi literatur, triangulasi dan member check (Sugiyono, 2013:406).

Proses perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, seperti data hasil wawancara dan data hasil observasi. Untuk studi literatur dilakukan dengan hasil penelitian, dokumen serta buku mengenai restoran dan warisan budaya gastronomi. Kemudian proses triangulasi dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik atau cara yang berbeda. Proses terakhir adalah member check, yaitu dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari narasumber.

Untuk uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2010:173), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut.

Berikut ini adalah rumus untuk mengetahui validitas data (Sugiyono, 2011, hlm.274):

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien validitas item yang dicari

- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = Skor total
 \sum_x = Jumlah skor dalam distribusi x
 \sum_y = Jumlah skor dalam distribusi y
 \sum_x^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
 \sum_y^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
 n = Banyaknya responden

Kriteria keputusan pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai dengan r_{tabel} dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$
- Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan $dk = n - 2$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1638.

Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 24 for Windows sebagai alat untuk mengetahui validitas data yang telah diperoleh. Data dihasilkan dari wisatawan luar kota yang berkunjung ke restoran warisan budaya gastronomi di Kota Sukabumi.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Terhadap Wisatawan

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Persepsi				
1.	Q1	0.616	0,361	VALID
2.	Q2	0.399	0,361	VALID
3.	Q3	0.512	0,361	VALID
4.	Q4	0.471	0,361	VALID
5.	Q5	0.53	0,361	VALID
6.	Q6	0.727	0,361	VALID
7.	Q7	0.507	0,361	VALID
8.	Q8	0.751	0,361	VALID
Keputusan Berkunjung				
9.	Q9	0.672	0,361	VALID
10.	Q10	0.546	0,361	VALID

No.	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
11.	Q11	0.499	0,361	VALID
12.	Q12	0.677	0,361	VALID
13.	Q13	0.605	0,361	VALID
14.	Q14	0.682	0,361	VALID
15.	Q15	0.709	0,361	VALID
16.	Q16	0.751	0,361	VALID
17.	Q17	0.751	0,361	VALID
18.	Q18	0.777	0,361	VALID
19.	Q19	0.612	0,361	VALID
20.	Q20	0.587	0,361	VALID
21.	Q21	0.79	0,361	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dari data pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat sebelumnya oleh penulis adalah valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2009:86), reabilitas adalah suatu instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen itu sudah baik. Setiap alat pengukuran yang baik akan memberikan hasil pengukuran yang konsisten pula.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji realibilitas dengan teknik *cornbach alpha*, yaitu menghitung koefisien alpha yang merupakan rata-rata dari koefisien belah dua yang dihitung untuk semua kemungkinan membelah dua item-item *score*, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

- α = Realibilitas instrument
- k = Banyak butir pertanyaan
- α^2 = Varians total

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

Berikut pedoman koefisiensi realibilitas:

Tabel 3.3
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Derajat Hubungan
0,00 - 0,20	Derajat keterandalan hampir tidak ada
0,21 - 0,40	Derajat keterandalan rendah
0,41 - 0,70	Derajat keterandalan sedang
0,71 - 0,90	Derajat keterandalan tinggi
0,91 - 1,00	Derajat keterandalan tinggi sekali

Keputusan pengujian realibilitas item instrument adalah sebagai berikut:

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Reliabilitas

No.	Variabel	Hasil	Hasil	Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Persepsi	0.693	0.361	Reliabel
2.	Keputusan Pembelian	0.896	0.361	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018

Berdasarkan hasil perhitungannya, nilai r_{hitung} setiap variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hal itu membuktikan bahwa setiap variabel yang diujikan reliabil (konsisten).

3.7 Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, sehingga data ordinal terlebih dahulu dikonversi menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Menurut Syarifudin Hidayat (2005:55), *Method of Successive Interval (MSI)* adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval, yaitu:

- Perhatikan nilai jawaban dari setiap pertanyaan dalam kuesioner.

Andriani Mareth, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI RESTORAN SUNDA DI WILAYAH DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada beberapa responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5 = frekuensi (f).
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = proporsi (p).
4. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (p_k).
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai distribusi normal (Z) untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.

$$\delta(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\left(\frac{Z^2}{2}\right)}, -\infty < Z < +\infty$$

6. Tentukan nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z.
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut.

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala *Value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini

$$\text{Transformed Scale Value : } SV = - \{ \text{Min data} - \text{Min SV} \}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengukur, mengolah dan menganalisa data yang telah didapat melalui metode yang dilakukan penulis sebelumnya. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang nantinya akan berguna pada saat menentukan dan penarikan kesimpulan dan hasil.

Ada 2 variabel dalam penelitian ini. Diantaranya persepsi dan keputusan berkunjung. Pada penelitian ini, data yang diambil dari hasil kuesioner yang berisi pertanyaan berdasarkan variabel tersebut untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke restoran Sunda yang berada di wilayah Kota Sukabumi.

Penilaian terhadap indikator menggunakan interval dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan nilai skala likert STS hingga SS, satu hingga lima. Kemudian dilakukan perhitungan rekapitulasi data dengan cara mencari skor minimal dan maksimal menggunakan rumus kelas interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum (smaks)} &= n \times k \times \text{nilai maksimum} \\ \text{Skor Minimum (smin)} &= n \times k \times \text{nilai minimum} \\ \text{Kelas Interval (c)} &= \frac{x_{maks} - x_{mins}}{k} \end{aligned}$$

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahuinya yaitu dengan analisis grafik histogram dan grafik P-Plot yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. (Ghozaoli, 2001)

Uji normalitas dapat dapat diketahui melalui nilai rata-rata residual yang mendekati 0 (nol) dan nilai varian yang mendekati 1 (satu) pada histogram dan ditandai dengan pola histogram juga membentuk lonceng. Selain itu juga dapat diketahui melalui pola persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-Plot. Apabila pola persebaran data berada di sekitar garis diagonal dan searah dengan arah grafis diagonal normal P-Plot, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 24 for Windows untuk mengolah data.

Menurut Sugiyono (2012:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel yang diramalkan (*dependent variabel*) yaitu persepsi dan *independent variabel* yang mempengaruhi yaitu keputusan pembelian. Maka persamaan rumus regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2015:188)

Keterangan:

- Y = nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga X=0
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

3.8.3 Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel yang dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,10$. Hasil penghitungannya dapat diartikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti signifikan.
- Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti tidak signifikan.

3.8.4 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bahwa keseluruhan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,10$. Hasil penghitungannya dapat diartikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti signifikan.
- Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti tidak signifikan.

3.8.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu untuk mencari besarnya koefisien determinasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu:

Menurut Sugiyono (2015:231) dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2015:275)

Menurut Sugiyono (2015:231), koefisien determinasi uji r^2 merupakan proporsi atau presentase total dari variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskna atau menerangkan variabel terikatnya dalam fungsi yang bersangkutan. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

1. Jika nilai r^2 nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.
2. Jika niali r^2 nya semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak mendekati.

3.8.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti, yaitu variabel yang diangkat antara variabel bebas tentang persepsi (X) terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi terhadap keputusan pembelian.

$H_0 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi terhadap keputusan pembelian.

Dimana jika $F_{hitung} \geq$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.